

## PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEDISIPLINAN PEGAWAI KANTOR CAMAT PARIGI TENGAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG

KAMAL \*)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan motivasi secara serempak terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong. Pengaruh kepemimpinan terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong. Pengaruh motivasi terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh Pegawai pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 74 orang. Penelitian ini menggunakan sampel yang ditentukan menurut teknik Taro Yamane Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 43 pegawai yang ditarik secara *stratified random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka disimpulkan bahwa kepemimpinan dan motivasi secara berpengaruh nyata terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong. Kepemimpinan berpengaruh nyata terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong. Motivasi berpengaruh nyata terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong.

### PENDAHULUAN

Dalam setiap organisasi selalu terdapat seorang pemimpin dan orang yang dipimpin. Unsur kepemimpinan dalam organisasi termasuk pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong secara umum terdiri atas 3 (tiga) tingkatan yaitu pimpinan atas (*top leader*), pimpinan menengah (*middle leader*), dan pimpinan bawah (*lower leader*).

Instansi pemerintah seperti Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong, dimana sistem dan mekanisme kerja telah ditata sedemikian rupa, sehingga terkadang keberadaan seorang pemimpin tidak lagi menjadi sebuah hal yang sangat penting, utamanya jika dipandang dari aspek pelaksanaan pekerjaan. Setiap pegawai telah dibekali dengan uraian tugas masing-masing yang sifatnya mengikat kepada diri setiap pegawai untuk melaksanakannya.

Peranan seorang pemimpin di sini, mungkin hanya ditekankan pada aspek menggerakkan (*actuating*), dan juga mengawasi (*controlling*). Untuk mampu menggerakkan setiap pegawai atau untuk mampu memberikan motivasi kerja kepada setiap pegawai, membutuhkan suatu keterampilan tertentu, dan terkadang keterampilan untuk menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan, hanya dimiliki oleh pemimpin yang benar-benar memiliki jiwa atau karakter kepemimpinannya.

Selain itu pula, fungsi pengawasan bagi seorang pemimpin juga sangat penting, sebab apapun yang dikerjakan seorang bawahan adalah merupakan bagian dari tanggung jawab seorang pemimpin secara keseluruhan.

Fenomena kepemimpinan dan kedisiplinan pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong menunjukkan masih ada sebagian pegawai yang memiliki kedisiplinan yang rendah. Hal ini terlihat dari absensi yang sering kurang dari persyaratan yang ditetapkan dan juga aktivitas yang rendah ketika menghadapi pekerjaan. Di lain pihak kepemimpinan yang dibangun juga sering berubah-ubah tergantung kondisi yang dihadapi oleh kepala badan. Kondisi tersebut penting diperhatikan oleh manajemen dalam upaya menjaga stabilitas kepemimpinan dan juga konsistensi kedisiplinan dari para pegawai.

Kenyataan di atas, menjadikan alasan bagi peneliti untuk melakukan kajian dan menuangkannya dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kedisiplinan Pegawai Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong"

### Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemimpinan dan motivasi secara serempak berpengaruh terhadap

- kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong
2. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong
  3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong

#### **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kepemimpinan dan motivasi secara serempak terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong
2. Pengaruh kepemimpinan terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong
3. Pengaruh motivasi terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Sebagai masukan kepada Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong
- b. Sebagai masukan kepada Pegawai agar selalu berlaku disiplin dalam bekerja

#### **Kerangka Pemikiran**

Dalam ilmu Manajemen Sumber daya manusia dinyatakan bahwa secara garis besar manusia tergolong dua jenis, yaitu yang rajin dan yang malas, yang nanti disuruh/diperintah baru bersedia melaksanakan suatu pekerjaan, dan yang tanpa disuruh atau diperintah akan melaksanakan pekerjaan.

Di sinilah peranan seorang pemimpin dalam menggerakkan bawahannya agar bawahannya menjadi loyal kepada tugas-tugasnya. Kemampuan untuk menggerakkan sekaligus juga kemampuan untuk mengawasi setiap bawahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan harus dapat berjalan seiring sehingga antara kepemimpinan yang ditunjukkan dengan tanggungjawab pimpinan terhadap keberhasilan bawahan menjadi sebuah kenyataan.

Pegawai perlu memiliki dorongan yang kuat dalam dirinya untuk memperbaiki perilaku

kerjanya. Dorongan atau motivasi dalam diri pegawai sangat diperlukan agar pegawai memiliki kesadaran sehingga mampu bersikap disiplin dalam menyelesaikan pekerjaannya. Makin baik motivasi seseorang maka disiplin kerja juga makin tinggi.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menguji hubungan antara kepemimpinan dengan kedisiplinan pegawai pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong.

##### **Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong. Alasan pengambilan lokasi ini adalah karena Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong merupakan pusat pemerintahan di kecamatan sehingga penting dilakukan penelitian. Objek penelitian yaitu kepemimpinan, motivasi dan kedisiplinan. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan.

##### **Jenis dan Sumber Data**

###### **Jenis Data**

- a. Data Kuantitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka tetapi berwujud uraian atau penjelasan dan disajikan secara deskriptif.
- b. Data Kualitatif yaitu data yang berbentuk angka sehingga perlu diolah melalui formulasi matematik seperti analisis Rank Sperman sebagaimana digunakan dalam penelitian ini.

###### **Sumber Data**

- a. Data Primer, adalah data yang diambil langsung dari responden pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong dalam bentuk jawaban responden dalam kuesioner.
- b. Data Sekunder, adalah data yang diambil dari Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong dan juga sumber lain seperti penelitian terdahulu, jumlah pegawai dan karakteristik pegawai.

###### **Metode Pengumpulan Data**

- a. Kuesioner, peneliti menyebarkan sejumlah kuisisioner atau daftar pertanyaan kepada responden
- b. Dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang dimiliki oleh Kantor

Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong dan juga hasil penelitian terdahulu.

### Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh Pegawai pada Kantor Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 74 orang. Penelitian ini menggunakan sampel yang ditentukan menurut teknik Taro Yamane dalam Riduwan (2007; 249) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{74}{74(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{74}{74(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{74}{1,74}$$

$$n = 43 \text{ orang}$$

### Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yaitu mendeskripsikan temuan dilapangan sesuai fakta-fakta. Sedangkan metode kuantitatif digunakan menafsirkan angka-angka melalui analisis statistik dengan teknik regresi linier berganda. Dalam penelitian ini teknik analisis kuantitatif yang digunakan adalah regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y= Kedisiplinan Pegawai

a= Konstanta

b<sub>1</sub> – b<sub>2</sub>= Koefisien Arah Regresi

X<sub>1</sub> = Kepemimpinan

X<sub>2</sub>= Motivasi

e= Variabel Pengganggu

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis statistik yang sering digunakan menganalisis pola hubungan atau pengaruh lebih dari satu faktor bebas terhadap faktor terikat. Faktor bebas dalam penelitian ini terdiri atas dua faktor. Berikut ini disajikan ringkasan hasil yaitu:

$$Y = 1,091 + 0,311X_1 + 0,422X_2 + e$$

Bilangan constanta 1,091 memberikan arti bahwa sebelum adanya faktor kepemimpinan dan motivasi kerja maka nilai kedisiplinan pegawai sebesar 1,091. Adapun pengertian dari masing-masing koefisien regresi dijelaskan sebagai berikut:

1) Koefisien regresi faktor kepemimpinan (X<sub>1</sub>) 0,311 mengandung arti apabila terjadi perubahan nilai pada faktor kepemimpinan (variabel lain konstan) maka secara positif terjadi perubahan nilai pada faktor kedisiplinan sebesar 0,311

2) Koefisien regresi faktor motivasi (X<sub>2</sub>) 0,422 mengandung arti apabila terjadi perubahan nilai pada faktor motivasi (variabel lain konstan) maka secara positif terjadi perubahan nilai pada faktor kedisiplinan sebesar 0,422

#### Pembuktian Hipotesis

##### 1) Hipotesis Pertama

Pembuktian hipotesis pertama dilakukan melalui uji F, berdasarkan uji F diperoleh F sig sebesar 0,000. Sedangkan nilai alpha adalah sebesar 0,05. Berdasarkan hasil perbandingan menunjukkan nilai F sig lebih kecil dari nilai alpha sehingga H<sub>0</sub> tidak dapat diterima. Ini membuktikan bahwa secara serempak faktor kepemimpinan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan pegawai Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong (hipotesis pertama dalam penelitian ini terbukti).

##### 2) Hipotesis Kedua

Membuktikan hipotesis kedua, penulis menggunakan uji t atau uji parsial diperoleh nilai t sig sebesar 0,025 lebih kecil dibandingkan alpha 0,05 sehingga membuktikan faktor kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan pegawai Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong (terbukti)

##### 3) Hipotesis Ketiga

Membuktikan hipotesis ketiga, penulis menggunakan uji t atau uji parsial diperoleh nilai t sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0,05 sehingga membuktikan faktor motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan pegawai pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong (terbukti)

Koefisien korelasi menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai multiple R sebesar 0,622 (dalam kategori kuat sesuai rentang nilai Sugiono 0,60 sampai 0,699). Koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) menunjukkan pengaruh atau kontribusi keseluruhan faktor bebas terhadap kedisiplinan pegawai yaitu 0,387 atau 38,7% sedangkan sisanya sebesar 61,3% merupakan pengaruh faktor lain di luar model persamaan.

#### **Pembahasan**

#### **Kepemimpinan dan motivasi berpengaruh Serempak dan Nyata Terhadap Kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong**

Kedisiplinan pegawai sangat diperlukan dalam upaya menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Makin tinggi kedisiplinan makin baik penyelesaian pekerjaan. Kepemimpinan dan motivasi secara bersama-sama memberi pengaruh nyata terhadap kedisiplinan pegawai. Dalam artian perilaku kedisiplinan dalam diri pegawai ditimbulkan dari adanya kontribusi kepemimpinan yang dirasakan pegawai sekaligus motivasi yang ada dalam diri pegawai. Kedua faktor itu bereaksi secara positif untuk menciptakan kedisiplinan pegawai.

#### **Kepemimpinan berpengaruh Nyata Terhadap Kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong**

Kepemimpinan dalam organisasi termasuk pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong merupakan sesuatu yang penting dan strategis. Hal ini untuk menumbuhkan keinginan pegawai dalam menjalani pekerjaannya. Pegawai menjadi lebih disiplin karena atasan mampu memberikan

contoh dan pembinaan sehingga pegawai sadar akan tugasnya.

Sejauh ini kepemimpinan camat disukai oleh banyak pegawai. Kepemimpinan itu diorientasikan pada tugas dan disesuaikan dengan kondisi sebagaimana dirasakan oleh pegawai. Atasan dalam hal ini berbagai tingkatan pimpinan di Kantor Camat telah memberikan pedoman kerja yang baik dan menuntun pegawai melalui fungsi kepemimpinan yang dijalankan. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan memberikan pengaruh yang nyata terhadap kedisiplinan pegawai.

#### **Motivasi berpengaruh Nyata Terhadap Kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong**

Selain kepemimpinan, yang tidak kalah pentingnya adalah motivasi kerja. Motivasi kerja merupakan dorongan dari dalam diri pegawai untuk melaksanakan tugasnya sesuai apa yang ditetapkan. Motivasi seseorang akan terlihat dengan kesungguhannya dalam bekerja. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi memberikan pengaruh positif yang nyata terhadap kedisiplinan pegawai. Ini artinya makin tinggi motivasi kerja pegawai makin tinggi pula kedisiplinan pegawai. Motivasi setiap individu dapat saja berbeda-beda tingkatannya. Olehnya itu pihak atasan perlu melakukan pembinaan secara terus menerus kepada pegawai, agar mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas maka disimpulkan bahwa

1. Kepemimpinan dan motivasi secara berpengaruh nyata terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong
2. Kepemimpinan berpengaruh nyata terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong
3. Motivasi berpengaruh nyata terhadap kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong

##### **2. Saran-Saran**

Beberapa hal yang perlu disarankan sehubungan dengan hasil penelitian yaitu:

1. Pegawai perlu diberikan pembinaan yang makin baik untuk menghadapi tantangan pekerjaan yang makin tinggi
2. Pegawai perlu dimotivasi lebih baik lagi dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menambah pengetahuannya.
3. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi dengan memperdalam variabelnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asri Marawan dan Dwi Sulisty Budi Awig, 1986. *Pengelolaan Karyawan*. BPFE-UGM, Yogyakarta
- Duncan Hill, 1987. *Pengembangan Manusia dan Karyawan Swasta*. Mandar Madju, Bandung
- Fredy Rangkuti, 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Mandar Madju, Bandung
- Gibson, 1994. *Organisasi dan Manajemen; Perilaku, Struktur, Proses*. Erlangga, Jakarta
- Hani Handoko, 1985. *Dasar-Dasar Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. LPFE-UI, Jakarta
- Harsey and Blanchord, 1992. *Human dan Employmanet*. Terjemahan Anas Setyaningsih. BPFE-UGM Yogyakarta
- Malayu SP. Hasibuan, 1991. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Dasar Kunci Keberhasilan*. Cetakan II. Haji Masagung, Jakarta.
- , 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE-UGM, Yogyakarta
- Masri Singarimbun, 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Maslow, Abraham H, 1984. *Motivasi, Kepribadian, Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hirarki Kebutuhan Manusia*. Pustaka Binaman Pressindo, Bandung
- Muhamad Saleh, 1990. *Pengujian Alat Statistik Non Parametrik*. BPFE-UGM, Yogyakarta
- TV. Rao, 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Masagung, Jakarta
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.